
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN MEROKOK PADA SISWA DI SMAN 2 LANGKAHAN KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2022

Oleh
Armiatin
Stikes Payung Negeri Aceh Darussalam
Email: armiatin86@gmail.com

Article History:

Received: 23-02-2023

Revised: 27-02-2023

Accepted: 23-03-2023

Keywords:

Pengetahuan, Sikap,
Tindakan Merokok

Abstract: *Rokok telah menjadi faktor risiko utama pada 6 dari 8 penyebab kematian di dunia yang mengancam milyaran pria, wanita dan anak-anak. Sekitar 80% kematian terkait rokok terjadi di negara-negara sedang berkembang. Di Indonesia, merokok meningkatkan resiko kematian 1,3-8,2 kali diantara penderita penyakit kronik. Tujuan Penelitian: ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan merokok pada remaja di SMA N 2 Langkahan Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022. Metode Penelitian: Desain Penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada Penelitian ini remaja yang namanya terdaftar sebagai siswa di SMAN 2 Langkahan yang berjumlah 77 orang, dengan metode pengambilan sampel total populasi. Hasil Penelitian: menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan merokok pada remaja di SMA N 2 Langkahan, dimana untuk pengetahuan diperoleh nilai p-value 0.00 atau lebih kecil dari α 0.05. sedangkan nilai p-value untuk sikap adalah 0.00 atau lebih kecil dari α 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan merokok di SMA N 2 Langkahan Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022. Saran: kepada SMAN 2 Langkahan agar lebih mensosialisasikan kegiatan dengan aktif melakukan kampanye tentang bahaya merokok sehingga pengetahuan remaja/siswa lebih meningkat*

PENDAHULUAN

Indonesia menduduki posisi ke tiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India (WHO, 2018). Dalam Survei Sosial Ekonomi Badan Pusat Statistik tahun 2016 dan 2017 menunjukkan terjadi peningkatan prevalensi anak-anak usia 15-19 tahun yang merokok. Tahun 2016 sebesar 12,7 %, tahun 2018 meningkat menjadi 17,3 %. Tembakau membunuh hampir enam juta orang setiap tahun, di antaranya lebih dari 5 juta pengguna rokok dan bekas perokok dan juga lebih dari 600.000 yang tidak merokok terkena dampak akibat rokok. Perkiraan jumlah korban meninggal bisa mencapai lebih dari delapan juta pada Tahun 2030 (WHO, 2018).

Rokok telah menjadi faktor risiko utama pada 6 dari 8 penyebab kematian di dunia

yang mengancam milyaran pria, wanita dan anak-anak. Sekitar 80% kematian terkait rokok terjadi di negara-negara sedang berkembang. Di Indonesia, merokok meningkatkan resiko kematian 1,3-8,2 kali diantara penderita penyakit kronik. Merokok juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi orang yang berbeda di sekeliling perokok. Resiko yang akan ditanggung perokok pasif lebih berbahaya dari pada perokok aktif karena daya tahan terhadap zat-zat yang berbahaya sangat rendah (WHO, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap bahaya rokok dengan tindakan merokok pada remaja dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas 1, 2 dan 3 yang namanya terdaftar sebagai siswa di SMA N 2 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan merokok pada remaja di SMA N 2 Langkahan, dimana untuk pengetahuan diperoleh nilai p-value 0.00 atau lebih kecil dari α 0.05. sedangkan nilai p-value untuk sikap adalah 0.00 atau lebih kecil dari α 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan merokok di SMA N 2 Langkahan Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022.

1. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Merokok

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan yaitu ada hubungan pengetahuan remaja dengan tindakan merokok dengan nilai p-value = 0,000 (p-value $\leq$ 0,005) di SMAN 2 Langkahan Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022.

Adanya hubungan antara Pengetahuan tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok pada remaja di SMAN 2 Langkahan menurut asumsi penulis bahwa pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok sangat penting bagi anak sebagai salah satu pendekatan promotif untuk menghindari masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan tubuh. Dengan adanya pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok, remaja akan termotivasi untuk tidak merokok sesuai petunjuk-petunjuk kesehatan yang telah dimilikinya. Hal ini menyebabkan dirinya akan cenderung tetap menjaga dan merawat kesehatan dengan baik terhindar dari rokok. Uraian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan tentang bahaya merokok bagi remaja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvi dkk (2019), yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan merokok. Seseorang yang memiliki pengetahuan kurang tentang bahaya merokok akan cenderung mendorong seseorang untuk merokok, dibandingkan dengan orang yang memiliki pengetahuan baik tentang bahaya rokok. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*).

2. Hubungan Sikap dengan Tindakan Merokok

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan yaitu ada hubungan sikap remaja dengan tindakan merokok dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} \leq 0,005$) di SMAN 2 Langkahan Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022.

Adanya hubungan antarasikap dengan tindakan merokok menurut asumsi penulis karena Sikap yang positif pada dasarnya dipengaruhi oleh pengetahuan dan pendidikan yang baik. Pengetahuan individu tentunya dapat mempengaruhi Sikap remaja dalam bertindak. Jika individu memiliki pengetahuan yang kurang, maka remaja cenderung akan memilih merokok demikian pula sebaliknya apabila remaja memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok maka remaja cenderung akan menghindari atau tidak merokok, oleh karena itu pengetahuan remaja tentang rokok serta bahayanya sangat dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marsel Dkk (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan tindakan merokok remaja di Pasar Bersehati Kota Manado.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan merokok pada remaja di SMA N 2 Langkahan Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022 adalah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas remaja mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 39 orang (54,2%).
2. Mayoritas remaja mempunyai sikap positif yaitu sebanyak 49 orang (68,3%).
3. Mayoritas remaja mempunyai tindakan merokok ringan yaitu 27 orang (37,5%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan tindakan merokok, dimana hasil perhitungan $p\text{-value} 0,00$ ($p\text{-value} \leq 0,05$).
5. Ada hubungan antara sikap remaja dengan tindakan merokok, dimana hasil perhitungan $p\text{-value} 0,00$ ($p\text{-value} \leq 0,05$).

SARAN

Diharapkan kepada sekolah khususnya SMAN 2 Langkahan untuk lebih aktif mensosialisasikan atau adanya kampanye tentang bahaya merokok sehingga pengetahuan remaja lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA :

- [1] Elvi,Juliansyah, Achmad Rizal, 2019. Faktor Umur, Pendidikan, dan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang. Skripsi
- [2] Marsel dkk, 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Merokok pada Remaja di Pasar Bersehati Kota Manado. Skripsi.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN